

Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang Pada Toko Alam Indah Berbasis Barcode Scanner

Mariance Anonce Pedi¹, Ardiyanto Dapadeda², Katarina Yunita Riti³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, dan Universitas Stella Maris Sumba

³Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Stella Maris Sumba

Email Author: noncepedi@gmail.com^{1*}

Kata Kunci:

Sistem, Informasi,
Manajemen, Inventaris,
Barang

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengembangan sistem informasi manajemen inventaris barang pada Toko Alam Indah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan inventaris. Proses pengelolaan barang yang masih dilakukan secara manual, khususnya pencatatan barang masuk dan barang keluar, menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, kesulitan dalam mengetahui ketersediaan barang, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Selain itu, pencarian data barang secara manual membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga kurang efektif dalam mendukung kegiatan operasional toko. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan inventaris di Toko Alam Indah, sedangkan wawancara dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan barang untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi, manajemen inventaris, barcode scanner, dan metode pengembangan sistem. Pengembangan perangkat lunak menggunakan metode Waterfall yang terdiri atas tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem yang dihasilkan dilengkapi fitur barcode scanner untuk membantu proses identifikasi dan pencarian data barang secara cepat dan akurat. Hasil penelitian berupa sistem informasi manajemen inventaris berbasis komputer yang dapat membantu karyawan dalam pencatatan, pencarian, pengelolaan, dan pelaporan data barang secara lebih terstruktur, efektif, cepat dan efisien.

Key Word:

System, Information,
Management, Inventory,
Items

Abstract

This study discusses the development of an inventory management information system at Toko Alam Indah to improve the effectiveness and efficiency of inventory management. The inventory management process, which is still carried out manually—particularly the recording of incoming and outgoing goods—leads to recording errors, difficulties in determining inventory availability, and delays in report preparation. Furthermore, manually searching for inventory data is relatively time-consuming, making it less effective in supporting the store's operational activities. This study employs a descriptive research method, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and literature review. Observations were conducted by directly monitoring the inventory management process at Toko Alam Indah, while interviews were conducted with parties involved in inventory management to gather information regarding system requirements. A literature review was used to establish a theoretical foundation related to information systems, inventory management, barcode scanners, and system development methods. Software development utilized the Waterfall method, which consists of the following stages: requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The resulting system is equipped with a barcode scanner feature to facilitate the quick and accurate identification and retrieval of product data. The research result is a computer-based inventory management information system that can help employees record, search for, manage, and report inventory data in a more structured, fast, effective, and efficient manner.

Copyright © 2026 Mariance Anonce Pedi

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di berbagai bidang usaha, termasuk pada sektor perdagangan. Salah satu aspek penting dalam operasional toko adalah manajemen inventaris barang. Pengelolaan inventaris yang tidak optimal dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan stok, keterlambatan informasi ketersediaan barang, serta kesulitan dalam penyusunan laporan inventaris (Setiawan dkk, 2024).

Toko Alam Indah merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan barang, namun dalam pengelolaan inventarisnya masih menggunakan sistem pencatatan manual. Cara tersebut dinilai kurang efektif karena berpotensi menimbulkan kesalahan input data, memerlukan waktu yang relatif lama, serta kurang akurat dalam memantau stok barang secara *real-time*. Kondisi ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan manajemen yang kurang tepat.

Permasalahan lain yang terjadi pada sistem inventaris di Toko Alam Indah adalah proses pencarian data barang yang masih dilakukan secara manual sehingga sering memerlukan waktu yang cukup lama, terutama ketika jumlah barang semakin banyak. Selain itu, pencatatan yang belum terintegrasi menyebabkan data stok sering mengalami perbedaan antara catatan dan kondisi barang di gudang. Hal ini dapat menghambat proses pelayanan, menyulitkan karyawan dalam penyekan stok, serta mempengaruhi ketepatan penyusunan laporan inventaris. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh data inventaris secara otomatis agar proses pengelolaan barang menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Toko Alam Indah, diketahui bahwa proses pengelolaan inventaris masih dilakukan secara manual sehingga karyawan sering mengalami kesulitan dalam mencari data barang dan melakukan pengecekan stok. Toko Alam Indah mengelola sekitar 150 jenis barang dengan aktivitas barang masuk dan barang keluar yang berlangsung secara rutin. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan inventaris secara manual menjadi kurang efektif karena semakin banyak data yang dikelola, semakin besar pula resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian data stok. Ketidakakuratan stok dapat mengakibatkan berbagai kerugian, seperti terjadinya kehabisan barang yang masih dibutuhkan pelanggan, penumpukan barang akibat kesalahan perencanaan persediaan, keterlambatan pelayanan, serta menurunnya kepercayaan pelanggan karena informasi ketersediaan barang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, kesalahan data stok juga dapat mempengaruhi ketepatan penyusunan laporan inventaris dan pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengelola data inventaris secara cepat, akurat, dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi barcode scanner.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah Sistem Informasi Manajemen Inventaris yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan teknologi *barcode scanner*. Pemanfaatan *barcode scanner* diharapkan dapat membantu mempercepat proses pencatatan barang masuk dan keluar, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pembuatan laporan inventaris. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan inventaris pada Toko Alam Indah dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Roma Yuda, 2024).

Pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan dalam proses pencatatan, kesalahan dalam penginputan data, serta kesulitan dalam pengecekan stok barang yang tersedia. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi barang sebenarnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi inventaris yang mampu mengelola data secara terkomputerisasi sehingga informasi mengenai ketersediaan barang dapat diperoleh dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Dengan adanya sistem tersebut, proses pengelolaan inventaris menjadi lebih efisien dan mempermudah pekerjaan pegawai dalam melakukan pencatatan serta pelaporan data barang, (Wiratama, dkk 2022).

Pemanfaatan teknologi barcode scanner dalam sistem inventory menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data barang. Dengan menggunakan barcode scanner, setiap barang dapat memiliki kode unik yang dapat dicetak sehingga proses identifikasi barang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Teknologi ini juga mempermudah proses pencatatan barang masuk dan barang keluar karena data dapat langsung tersimpan dalam sistem secara otomatis. Selain itu, penggunaan aplikasi berbasis barcode scanner memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk melakukan pengecekan dan pengelolaan stok barang secara lebih praktis sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas operasional pada minimarket, (Eko Kurniawanto Putra, dkk. 2022).

Aplikasi barcode scanner sangat membantu dalam proses pengecekan stok barang. Melalui metode prototype, sistem dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna sehingga lebih mudah digunakan. Penggunaan barcode scanner memungkinkan proses pengecekan dilakukan secara langsung melalui perangkat Android tanpa harus mencari data barang secara manual. Hal tersebut membuat proses pengelolaan inventaris menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien. (Erfanti Fatkhiyah, dkk, 2025).

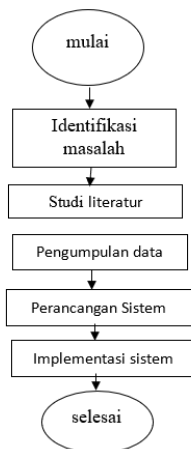
Selain berbasis Android, sistem informasi inventaris juga banyak dikembangkan dalam bentuk berbasis web. Sistem berbasis web mampu memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data inventaris. Seluruh data tersimpan secara terpusat sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi kapan saja. Sistem berbasis web juga membantu mempercepat pembuatan laporan dan meningkatkan ketepatan data, sehingga pengelolaan inventaris menjadi lebih efektif dan terorganisir. (Inessthasia Muzdhalifatul Ijfi, 2025).

METODE

2.1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif diterapkan dalam studi ini untuk mengembangkan wawasan yang lebih dalam tentang cara pengelolaan inventaris yang terjadi di Toko Alam Indah. Informasi diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi tantangan serta kebutuhan pengguna terkait sistem yang akan dibuat. Metode ini fokus pada pemahaman situasi sebenarnya di lapangan, sehingga sistem informasi manajemen inventaris yang didesain dengan barcode scanner dapat memenuhi permintaan pengguna dan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan inventaris.

Dengan pendekatan ini, peneliti mampu mengevaluasi kondisi persediaan sebelum dan setelah penerapan sistem *barcode scanner*, sehingga dapat diukur seberapa efektif sistem tersebut dalam meningkatkan keakuratan pencatatan barang. Berikut adalah gambaran tentang pendekatan penelitian kualitatif:



Gambar 1. Model Penelitian Kualitatif

2.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan dengan cara mengobservasi secara langsung seluruh proses pengelolaan inventaris barang yang berlangsung di Toko Alam Indah, yang mencakup langkah-langkah pencatatan barang masuk dan keluar, cara pengecekan fisik stok, hingga metode pencatatan yang saat ini digunakan, baik secara manual maupun dengan komputer sederhana. Melalui pengamatan di lokasi ini, peneliti dapat secara tepat mengenali beragam masalah dalam manajemen stok barang serta memetakan kebutuhan sistem yang benar-benar relevan dengan kondisi aktual di toko tersebut.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan pemilik toko, staf administrasi, dan karyawan yang bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan di Toko Alam Indah. Metode yang dipakai adalah perpaduan antara wawancara yang terstruktur dan semi-

terstruktur untuk memperoleh data yang mendalam tetapi tetap terarah. Lewat proses interaksi tanya jawab ini, peneliti dapat mengeksplorasi informasi mendalam mengenai berbagai masalah teknis dan operasional yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan persediaan.

3. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti buku teks, jurnal penelitian, artikel ilmiah, serta sumber referensi digital lainnya yang berkaitan erat dengan fokus penelitian. Secara spesifik, studi pustaka ini mendalami teori mengenai sistem informasi manajemen, prinsip-prinsip manajemen inventaris, efektivitas teknologi *barcode scanner*, serta metodologi perancangan dan pengembangan sistem informasi.

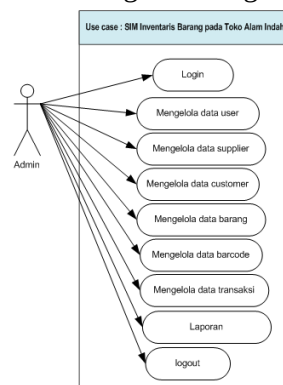
4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun dan mengkaji dokumen-dokumen internal yang berkaitan erat dengan operasional pengelolaan inventaris di Toko Alam Indah. Fokus pengumpulan dokumen ini meliputi data stok barang secara menyeluruh serta laporan barang masuk dan keluar yang selama ini digunakan oleh pihak took

2.3. Perancangan Sistem

1. Use Case

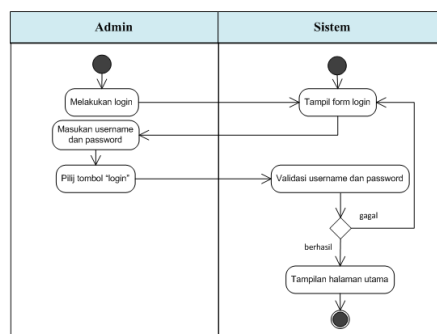
Use case diagram merupakan tahap desain dalam menetapkan suatu perilaku sistem pada saat diimplementasikan. Selain itu, use case diagram berfungsi sebagai penjelasan konsep relasi antara sistem dengan menjelaskan konsep hubungan antara sistem dengan dunia luar, atau untuk menggambarkan dan merespresentasikan pengguna, use case dan dependensi (Riyanto, 2025). Berikut adalah perancangan use case diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

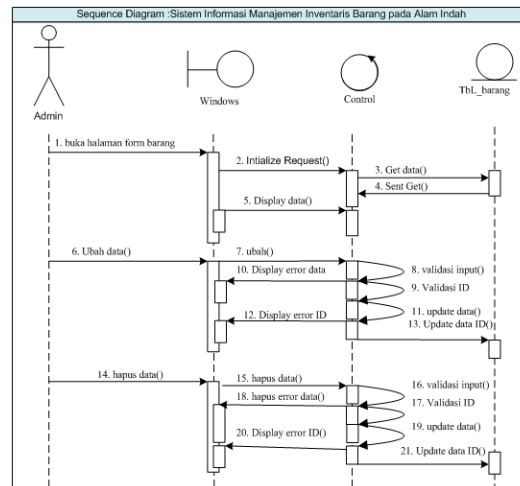
Diagram Activity adalah salah satu model analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu proses aktivitas (Teknorama and El 2026). Acitiy Diagram aktivitas menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan akhir dari aktivitas. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Adapun diagram aktivitas pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Activity Diagram

3. Sequence Diagram

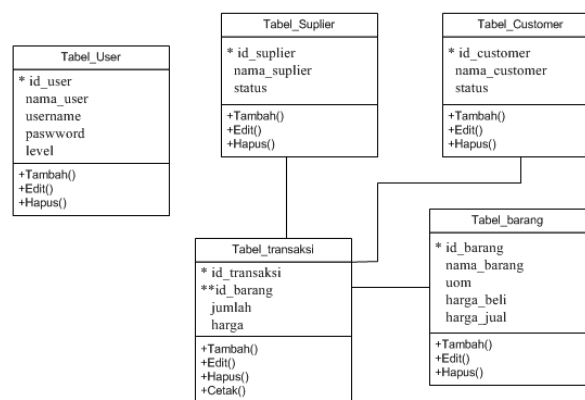
Sequence diagram adalah sebuah ilustrasi yang menunjukkan perilaku dari objek-objek yang terlibat dalam use case dengan cara menjelaskan urutan waktu dari kejadian objek serta pesan yang akan dikirim dan diterima di antara objek-objek tersebut (Ramadani 2025). *Sequence diagram* digunakan untuk memberikan gambaran detail dari setiap *use case diagram* yang dibuat sebelumnya. Setiap obyek yang terlibat dalam sebuah use case digambarkan dengan garis putus-putus vertikal, kemudian pesan yang dikirim oleh obyek digambarkan dengan garis horisontal secara kronologis dari atas ke bawah (Fadila, 2022). *Sequence diagram* dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. Sequence Diagram

4. Class Diagram

Class Diagram adalah salah satu elemen dari diagram UML, yang menggambarkan susunan dan penjelasan mengenai *class* (Pariela, 2026)



Gambar 4. Class Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tampilan Halaman Login

Sebelum kita memasuki aplikasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang pada Alam Indah berbasis barcode scanner, peneliti terlebih dahulu mengisi data username dan password pada halaman login seperti gambar dibawah ini:



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

3.2. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman ini menampilkan halaman dashboard dimana terdapat menu mengelola data user, data supplier, data customer, data barang, barcode, data transaksi dan laporan sebagai berikut:



Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard

3.3. Tampilan Halaman Suplier

Halaman ini menjelaskan data suplier pada Toko Alam Indah pada aplikasi ini sebagai berikut:

[+ Tambah suplier](#)

Tabel suplier View			
Display 10 records		Search:	
No	Kode suplier	Nama suplier	
1	SU-0005	CV. Arjuna	
2	SU-0004	Sarana Sumber Sejahtera	
3	SU-0003	Indofood	
4	SU-0002	Unilever	
5	SU-0001	PT Sumber Berkas Sejahtera	

Gambar 7. Tampilan Halaman Suplier

3.4. Tampilan Halaman Form Barang

Halaman ini menampilkan halaman form menambah barang pada aplikasi ini.

[+ Tambah Item](#)

Tabel Item View						
Display 10 records		Search:				
No	Kode Item	Nama Item	Uom	Harga Beli	Average Pembelian	Harga Jual
1	899999706180	Pepsodent 190 GR	pcs	13.000	13.000	15.000
2	899999706173	Pepsodent 120 GR	pcs	10.000	10.000	12.000
3	899999706081	Pepsodent 75 GR	pcs	4.000	4.000	5.000
4	899999580773	Revona Insible 45 ML	pcs	18.000	18.000	20.000
5	899999519841	Diterjen + Pewangi Molto	pcs	17.000	17.000	20.000
6	899999903098	Lotion Vaseline	pcs	25.000	25.000	27.000
7	8998888461186	Mayonaise 1 Kg	bks	26.000	26.000	28.000
8	8998103004495	Cusson Baby Oil 100 ML	pcs	24.000	24.000	28.000
9	8993007002967	Tiga Sapi Kaleng 470 GR	kaleng	13.000	13.000	15.000
10	8992982201501	Air Minum Kemasan Nestle	pcs	10.000	10.000	11.000

Form Tambah Item

Kode Item: 899999580773

Nama Item: Revona Insible 45 ML

Uom: Pcs

Harga Beli: 18000

Harga Jual: 20000

[Submit](#) [Cancel](#)

Gambar 8. Tampilan Halaman Barang

3.5. Tampilan Halaman Transaksi Penjualan

Halaman ini menampilkan halaman transaksi penjualan pada aplikasi ini.

Refine your Search

Kode Item Barang

1

[Add](#)

List Data Barang Yang Akan Di Jual

Kode Barang	Nama Barang	Uom	Quantity	Price	Total
8888990288019	Aquase 1500 ML	botol	1	7.000	7.000
899999706180	Pepsodent 190 GR	pcs	1	15.000	15.000

Dua puluh dua ribu Rupiah

Pilih customer

- Umum

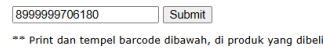
Rp 22.000 Grand Total

[Simpan](#)

Gambar 9. Tampilan Halaman Transaksi Penjualan

3.6. Tampilan Halaman Barcode

Halaman ini menampilkan halaman barcode untuk siap untuk di cetak seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 10. Tampilan Halaman Barcode

3.7. Laporan

Halaman ini menunjukan form laporan dan juga hasil laporan penjualan seperti gambar di bawah ini:

Kode Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode customer	Nama customer	Kode Item	Nama Item	Quantity	Price	Amount
SO-0000001	8/7/2026 19:39	CU-0002	Mariance Anonice Padi	8.908E+12	Parfum Fogg	1	60000	60000
SO-0000001	8/7/2026 19:39	CU-0002	Mariance Anonice Padi	4.90243E+12	Shampoo Pantene	1	20000	20000
SO-0000001	8/7/2026 19:39	CU-0002	Mariance Anonice Padi	9E+12	Lotion Vaseline	1	23000	23000
SO-0000001	8/7/2026 19:39	CU-0002	Mariance Anonice Padi	8.88899E+12	Aquasol 1500 ML	2	7000	14000
SO-0000002	8/12/2026 19:58	CU-0000	Umum	9E+12	Pepsodent 180 GR	3	15000	45000

Gambar 11. Tampilan Halaman Laporan

KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi manajemen inventaris barang pada Toko Alam Indah berbasis barcode scanner dapat membantu mempercepat proses identifikasi dan pencatatan barang, mempermudah pengecekan stok, mengurangi kesalahan input, serta menyediakan informasi inventaris barang secara lebih cepat dan akurat. Sedangkan, saran kedepannya adalah sistem informasi manajemen inventaris barang yang telah dirancang sebaiknya terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Toko Alam Indah, terutama dalam penambahan fitur yang dapat mendukung proses pengelolaan barang secara lebih lengkap.

DAFTAR REFERENSI

- Ciptadi, C., Ilyas, M., & Syahrir, S. (2023). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Inventarisasi Aset Menggunakan QR Code (Studi Kasus Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Parepare). *Jurnal Teknologi Elekerika*, 20(2), 104-112.
- Fatkhiyah, E., Oktavia, Y. P., Sutanta, E., Kusumaningsih, R. Y. R., & Andayati, D. (2025). Prototype Aplikasi Barcode Scanner Berbasis Android untuk Pengecekan Stok Barang. *Jurnal Teknologi*, 18(1), 66-74.
- Febriani, S., Sutabri, T., & Abdillah, L. A. (2023). Perancangan UI/UX Aplikasi Sistem Informasi Layanan Administrasi dalam Perspektif Psikologi Menggunakan Metode Prototype. *arXiv preprint arXiv:2311.17345*.
- Hasibuan, M. (2025). *Model pengembangan sistem informasi manajemen stok berbasis WEB pada toko adek seragam* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Ijfi, I. M., Khalilullah, M. F., Leri, Z. P., Farezy, V., & Arribe, E. (2025). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis wPariela, A. (2026). Aplikasi Rents-Cars Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *Teknik Informatika*, 18(1), 46-53.
- Riyanto, M. (2025). *Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Perlengkapan Sekolah Berbasis Android Pada Toko Buku Nasution*. 3(2), 462-473.
- eb. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 275-283.
- Mandala, R. C., & Susanto, A. (2023). Pengembangan Sistem Inventaris Barang Berbasis QR Code pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 3(1), 47-51.

- Putra, E. K., & Primayani, Q. D. P. (2022). Perancangan Aplikasi Inventory Barang Dengan QR Code Berbasis Android Pada Minimarket. *Jurnal fasikom*, 12(3), 160-164.
- Safitri, L. (2023). *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode Fifo Berdasarkan PSAK No. 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Saifulloh, S., Melathi, A. P. R., & Ivana, A. F. (2026, January). Sistem Inventaris dengan Barcode Scanner Berbasis Android. In *Seminar Nasional Teknologi & Sains* (Vol. 5, No. 1, pp. 730-739).
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2022). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Metode*, 1.
- Silalahi, M., Kom, S., Tukino, M. S., & Si, M. (2023). Sistem Informasi Manajemen.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Tjahyanti, L. P. A. S., & Sutama, G. R. (2024). Peran Analisis Kebutuhan dalam Menciptakan Sistem Informasi yang Responsif dan Berkelanjutan. *KOMTEKS*, 3(2), 1-8.
- Tobondo, Y., & Putra, S. (2023). Bagaimana Metaliteracy Membentuk Desain Sumber Belajar di Era Blended Learning: Pendekatan Studi Pustaka Kualitatif. *Pandelo'e*, 3(1), 41-51.
- Vivi, S., Londa, M. A., & Togo, R. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik pada SMPN 1 Wolowaru Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(2), 288-307.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wiratama, I. K., Aditama, P. W., Santika, P. P., & Sari, N. P. A. N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Inventaris pada Kantor Desa Ketewel. *Krisnadana Journal*, 1(2), 1-10.
- Wulandari, A. (2024). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada UD. Indah Traso Pusat Batu Alam Medan* (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sains).